

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai praktik perbudakan terselubung yang telah dilakukan terhadap novel *Kani Kousen* karya Kobayashi Takiji, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Praktik perbudakan terselubung yang dialami oleh para buruh di dalam novel *Kani Kousen* tahun 1926, kondisinya sama dengan realita sebenarnya yang terjadi pada buruh-buruh Jepang tahun 1920-an. Adapun bentuk praktik perbudakan terselubung yang digambarkan dalam novel *Kani Kousen* tersebut yaitu: eksploitasi tenaga buruh, jam kerja yang melebihi batas normal, tindakan penganiayaan yang meliputi: penganiayaan mental dan penganiayaan fisik, kondisi tempat tinggal buruh yang kumuh, upah kerja yang rendah, makanan yang tidak layak konsumsi, pelayanan kesehatan yang tidak memadai, serta tidak adanya standar keamanan kerja.
2. Praktik perbudakan terselubung tersebut terjadi karena disebabkan beberapa faktor yaitu: kemiskinan, perampasan tanah milik masyarakat, serta ideologi kapitalis.
3. Adapun dampak yang ditimbulkan dari adanya praktik perbudakan terselubung tersebut terhadap kehidupan para buruh yaitu berupa dampak fisik seperti: timbulnya berbagai penyakit, luka fisik, serta kematian, dan dampak psikologis berupa: tekanan batin.

4.2 Saran

Penelitian tentang *Praktik Perbudakan Terselubung dalam Novel Kani Kousen Karya Kobayashi Takiji* ini, hanya menyoroti perbudakan yang dilakukan oleh sang mandor kepada para buruh. Adapun aspek yang disorot yaitu mengenai bagaimana bentuk praktik perbudakan terselubung, penyebab, serta dampaknya terhadap kehidupan para buruh yang terdapat dalam karya, dan kemudian dibandingkan dengan realita yang terjadi pada masyarakat Jepang tahun 1920-an. Masih banyak bagian dari novel tersebut yang dapat diteliti dengan menggunakan tinjauan lain seperti tinjauan psikologi sastra dengan menyoroti perilaku menyimpang tokoh Mandor Asakawa. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui bagaimana dunia perburuhan di Jepang tahun 1920-an yang diciderai oleh praktik keji berupa praktik perbudakan yang dilakukan secara terselubung oleh kelas penguasa terhadap para buruh.

